

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tidak bisa lepas dari kehidupan manusia. Suatu bangsa dapat dikatakan maju atau, tidak bisa diukur melalui pendidikan. Karena dengan pendidikanlah suatu bangsa bisa menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Seperti yang tercantum dalam UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 pendidikan merupakan usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pelajaran Bahasa Inggris dalam pelaksanaannya diberikan pada setiap jenjang proses pendidikan dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Banyak anak yang beranggapan, Bahasa Inggris adalah mata pelajaran yang sulit bagi mereka karena siswa harus dapat menguasai tentang reading, writing, dan listening. Bahasa Inggris adalah alat untuk berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Bahasa Inggris berfungsi sebagai alat untuk berkomunikasi dalam rangka mengakses informasi selain sebagai alat untuk membina hubungan interpersonal, bertukar informasi serta menikmati estetika bahasa dalam budaya

Inggris. Dalam penguasaan reading, writing, dan listening, tentunya siswa harus menguasai *Vocabulary* (kosa kata). Salah satu komponen pembelajaran bahasa adalah pemahaman kosa kata dari bahasa Inggris. *Vocabulary* (kosakata) adalah himpunan kata atau bagian dari suatu bahasa tertentu. Kosakata seseorang didefinisikan sebagai himpunan semua kata-kata yang dimengerti oleh orang lain atau semua kata-kata yang kemungkinan oleh orang untuk menyusun kalimat baru. Kekayaan kosakata siswa secara umum dianggap gambaran dari intelegensia. Pemahaman kosakata secara umum dianggap sebagai bagian penting dari proses pembelajaran suatu bahasa ataupun pengembangan kemampuan seseorang atau siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris yang merupakan bahasa asing bagi seluruh siswa dan masyarakat Indonesia. Apabila siswa memiliki perbendaharaan kata bahasa Inggris yang memadai maka otomatis akan lebih menunjang pada pencapaian empat kompetensi bahasa Inggris, demikian juga sebaliknya tanpa memiliki kosakata yang memadai siswa akan mengalami kesulitan dalam mencapai kompetensi berbahasa Inggris. Guru harus mampu merubah anggapan tersebut, oleh sebab itu pelajaran Bahasa Inggris hendaknya diusahakan menjadi pelajaran yang menarik dan menyenangkan. Dalam pembelajaran, Bahasa Inggris guru harus mampu dan berusaha agar siswa dapat menggunakan *vocabulary* yang benar dan tepat dalam pengucapan maupun penulisan. Melalui pemanfaatan alat peraga atau media guru dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan *vocabulary*.

Di samping itu guru hendaknya memperhatikan mengenai media yang digunakan dalam pembelajaran. Media tersebut apakah dapat diterima oleh siswa atau tidak. Media pembelajaran yang baik adalah media yang melibatkan keaktifan siswa dalam penggunaannya. Namun seperti yang kita ketahui, kenyataan yang terjadi di lapangan banyak siswa hanya duduk, melihat dan mendengarkan materi yang telah disampaikan secara verbal oleh guru. Guru merasa dengan menggunakan metode konvensional dalam mengajar akan lebih mudah mengawasi, mengontrol dan mengarahkan siswa. Akan tetapi tanpa disadari oleh guru, siswa tersebut cenderung menjadi siswa yang pasif kurang bisa mengembangkan potensi yang ada dari siswa tersebut.

Di samping faktor strategi dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru, masih ada faktor lain yang turut menentukan keberhasilan siswa dalam belajar, faktor tersebut adalah adalah minat. Dalam kegiatan belajar, minat mempunyai peranan yang sangat penting. Bila seorang siswa tidak memiliki minat dan perhatian yang besar terhadap objek yang dipelajari maka sulit diharapkan siswa tersebut akan tekun dan memperoleh hasil yang baik dari belajarnya. Sebaliknya, apabila siswa tersebut belajar dengan minat dan perhatian besar terhadap objek yang dipelajari, maka hasil yang diperoleh lebih baik.

Begitu pula dalam proses belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris. Tinggi rendahnya penguasaan perbendaharaan kata atau *vocabulary* siswa dalam mata pelajaran Bahasa Inggris tentunya akan memberikan pengaruh terhadap kemampuan dan hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa.

Di SD Negeri Ngadirejo II Kartasura juga mengalami hal yang sama, rendahnya kemampuan perbendaharaan kata atau *vocabulary* siswa serta minimnya pemanfaatan media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. Hal tersebut membuat siswa tidak tertarik dan bersemangat dalam belajar *vocabulary* dan berdampak pada hasil belajar siswa yang kurang memuaskan.

Sehubungan dengan masalah di atas dalam kesempatan ini penulis memberikan alternative media pembelajaran. Media tersebut adalah *Word Wall*. Media *Word Wall* merupakan salah satu tipe media pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan *Vocabulary*. Berdasarkan uraian di atas, mendorong peneliti untuk mengangkat masalah ini menjadi bahan penelitian dengan judul “ *Implementasi Media Word Wall untuk Meningkatkan Kemampuan Vocabulary dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas IV SD Negeri Ngadirejo II, Kartasura*”.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Minimnya kemampuan siswa dalam perbendaharaan *Vocabulary* ( Kosakata).
2. Kurangnya pemahaman siswa dalam materi pembelajaran.
3. Minimnya pemanfaatan media yang dapat menarik perhatian siswa dalam belajar Bahasa Inggris.
4. Kurangnya semangat guru dalam menciptakan media pembelajaran.

### C. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan masalah penelitian lebih fokus, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa menguasai *Vocabulary* adalah media pembelajaran *Word Wall*.
2. Penggunaan strategi pembelajaran yang kreatif dan aktif.
3. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Ngadirejo II, Kartasura.
4. Penelitian dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2012/2013.
5. Pembelajaran Bahasa Inggris di kelas IV SD Ngadirejo II, kartasura.

### D. Perumusan Masalah

Berdasar latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan:

1. “Apakah implementasi media *wordwall* dapat meningkatkan kemampuan vocabulary siswa SD N Ngadirejo II Kartasura?”
2. “Apakah implementasi media *wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar siswa SD N Ngadirejo II Kartasura?”

### E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menerapkan media *Wordwall* dalam pembelajaran bahasa inggris kelas IV SD N Ngadirejo II Kartasura

2. Meningkatkan kemampuan *vocabulary* siswa kelas IV SD N Ngadirejo II Kartasura.

mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam penguasaan *Vocabulary* melalui penerapan media *Word Wall* pada Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas IV SD Ngadirejo II, Kartasura.

#### F. Manfaat Penelitian

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan bahan acuan bagi penelitian pada masa yang akan datang.
- b. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan tentang implementasi media *Word Wall* untuk meningkatkan kemampuan *Vocabulary* dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa

Melalui implementasi media *Word Wall* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan dan perbendaharaan *Vocabulary* siswa pada pembelajaran bahasa Inggris kelas IV SD Ngadirejo II, Kartasura.

b. Bagi Guru

Sebagai masukan bagi guru untuk menerapkan media *Word Wall* yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan dan perbendaharaan *Vocabulary* dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

c. Bagi Sekolah

Memberikan pengetahuan umum tentang *Implementasi media Word Wall* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan dan perbendaharaan *Vocabulary* dalam pembelajaran Bahasa Inggris.